KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang menjadi alasan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini. Setelah itu, penulis akan mengidentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Batasan masalah berisi tentang kriteria yang digunakan untuk mempersempit masalah-masalah yang sudah didentifikasi sebelumnya.

Setelah itu juga akan dibahas mengenari rumusan masalah yang berisi tentang inti dari masalah yang akan diteliti. Kemudian juga akan ada tujuan penelitian yang merupakan alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Terakhir, penulis akan membahasa manfaat penelitian yaitu uraian mengenai manfaat penelitian bagi berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pasti memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai, tidak hanya untuk mencari laba namun juga berusaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Dalam mencapai tujuan tersebut, tidak sedikit pihak manajemen yang menerapkan praktik yang tidak sehat dalam pengambilan keputusan baik secara operasional atau dalam metode akuntansi yang berpengaruh pada peningkatan kinerja suatu perusahaan.

Konflik yang diprakarsai oleh persinggungan kepentingan antara pemilik dan manajemen dapat berdampak pada buruknya citra perusahaan dan kinerja yang dihasilkan perusahaan tersebut. Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan yang dapat menjadi pemicu menurunnya kinerja perusahaan, diperlukan penerapan

sistem yang baik, pengawasan yang efektif, dan pengambilan keputusan yang tepat dalam meningkatkan kualitas kerja suatu perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya untuk pencapaian tujuan perusahaan secara legal, dan tidak melanggar hukum, serta tidak bertentangan dengan moral dan etika. Dapat juga diartikan sebagai sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai.

Untuk menjamin perusahaan berjalan dengan baik diperlukan usaha dari manajemen dalam mengatur dan melaksanakan operasional perusahaan. Manajemen kinerja perusahaan adalah sarana yang ada dalam perusahaan untuk mengelola kinerja yang telah ditentukan dan disepakati bersama. Manajemen kinerja harus mampu membawa perusahaan menjadi satu kesatuan tim untuk mencapai hasil yang baik. Kinerja itu sendiri bukan berarti hanya sekedar bekerja dan bekerja, tapi juga mencakup bagaimana mengatur keuangan serta strategi dalam mengatur jalannya proses kerja, dan memberikan kepuasan tersendiri bagi konsumen yang dilayani perusahaan.

Berikut adalah salah satu contoh fenomena akibat buruknya kinerja perusahaan, Harga saham PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) anjlok sangat dalam dari Rp 500 hingga Rp 70 dan hampir kembali ke level Rp 50 alias gocap. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pun akhirnya membekukan (suspensi) saham BNBR karena anjlok terlalu dalam.Menanggapi hal itu Direktur Utama BNBR Bobby Gafur Umar mengakui bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat buruk. Sehingga tidak heran

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

jika pelaku pasar menanggapi negatif saham BNBR.Secara konsolidasian pada 2017 BNBR mengalami kerugian hingga Rp 1,2 triliun. Kerugian dari perseroan sendiri sebenarnya mencapai Rp 1,3 triliun, namun berkurang lantaran unit usaha membukukan laba sebesar Rp 158,9 miliar. Pendapatan konsolidasani induk dari Group Bakrie di 2017 mencapai Rp 2,45 triliun. Sedangkan ekuitas minus Rp 5,9 triliun, yang paling besar dari induk tercatat minus Rp 6 triliun, sementara entitas usaha masih memiliki ekuitas sebesar Rp 2,1 triliun.Bobby juga mengakui salah satu yang menjadi sentimen buruk perusahaan adalah besaran utang perusahaan. Tercatat utang konsolidasian BNBR hingga akhir 2017 mencapai Rp 12,57 triliun. (https://finance.detik.com/)

Ukuran perusahaan merupakan salah satu penentu dalam memperoleh dana dari para investor. Menurut Yuyun Isbanah (2015) menemukan pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang besar lebih menjanjikan kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang ukuran lebih kecil. Tidak hanya itu, ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan dalam mengelola tingkat risiko investasi yang diberikan oleh para pemegang saham untuk meningkatkan kemakmuran mereka.

Ukuran perusahaan yang lebih besar menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan pesaing utamanya dan nilai perusahaan akan meningkat karena adanya respon positif dari investor. Namun penelitian Yus Epi (2017) yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan karena ukuran perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan yang lebih besar akan menjamin kinerja yang baik.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penerapan dan pengelolaan *good corporate governance* merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Perusahaan juga memiliki kewajiban melakukan pengungkapan kinerja keuangan secara transparan. Penerapan *good corporate governance* memiliki tujuan utama yaitu dapat meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholders*. Adanya dewan komisaris independen dapat melakukan pengawasan secara lebih baik terhadap manajemen, sehingga dapat mengurangi kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan. Komite audit memiliki peran penting memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan agar tercipta sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya *good corporate governance.*

Menurut Hamdani (2016:82), Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG. Namun demikian, Dewan komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggotan dewan komisaris utama adalah setara. Tugas komisaris utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Peranan dewan komisaris dapat dilihat dari karakteristik dewan, salah satunya adalah komposisi keanggotaanya (Darwis,2009). Efektivitas fungsi pengawasan dewan tercermin dari komposisinya, apakah pengangkatan anggota dewan berasal dari dalam perusahaan atau dari luar perusahaan. Komposisi keanggotaan dewan dalam hal ini, semakin besar presentase anggota yang berasal dari luar perusahaan, akan menjadikan peranan dewan komisaris semakin efektif

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan, karena dianggap semakin independen.

Oktavarina (20130 dalam Zahra et al. (2016) menyatakan bahwa semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, maka semakin mudah untuk mengendalikan CEO sehingga pengawasan yang dilakukan semakin efektif. Jika dikaitkan degan tingkat profitabilitas, semakin efektif ukuran dewan komisaris maka akan semakin besar perusahaan menilai kemampuan dalam mencari laba atau keuntungan. Oleh karena itu, dewan komisaris berpengaruh besar dalam penyelenggaraan corporate governance oleh perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tyahya dan Nana (2018) menunjukan bahwa komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelya (2019) yang menunjukan tidak adaknya hubungan antara komisaris independen dengan kinerja perusahaan.

Menurut Zarkasyi (2008) komite audit merupakan suatu kelompok yang sifatnya independen dan diangkat secara khusus serta memiliki pandangan antara lain dibidang akuntansi dan hal-hal lain yang terkait dengan sistem pengawasan internal perusahaan. Dengan adanya komite audit diharapkan dapat memberikan rekomendasi akuntan publik, menilai hal-hal yang menyangkut penugasan akuntan public, menilai kebijakan akuntansi serta pelaksanaanya, dan meniliti laporan keuangan termasuk laporan tahunan, laporan auditor dan management letter. Dalam kaitannya dengan GCG, komite audit harus dapat memastikan bahwa perusahaan telah melaksanakan dan mematuhi semua peraturan hukum serta aturan lainnya yang berlaku serta memastikan perusahaan menjalankan kegiatan usahanya secara etis dan bermoral. Menurut Yashita (2017) komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sementara menurut Aprianingsih & Amanita Novi (2016) komite

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

audit memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Tetapi menurut Amelya (2019) komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saam perusahaan oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, dana pension, dan *investment banking*. Investor institusional dianggap *sophisticated investors* yang tidak mudah "dibodohi" oleh tindakan manajer. Adanya pemegang saham *intitusional ownership* memiliki arti penting dalam memonitor manajemen.

Perubahan perilaku *institusional ownership* dari pasif menjadi aktif dapat meningkatkan akuntabilitas manajerial sehingga manajer akan bertindak lebih hati-hati dalam menjalankan aktifitas perusahaan. Meningkatnya *institusional ownership* dalam melakukan monitoring disebabkan oleh kenyataan bahwa adanya kepemilikan saham yang signifikan telah meningkatkan kemampuan mereka untuk bertindak secara kolektif. Semakin besar presentase saham yang dimiliki oleh *institusional ownership* akan menyebabkan pengawasan yang dilakukan menjadi lebih efektif karena dapat mengendalikan perilaku oportunistik manajer. Dengan demikian kepemilikan institusional akan mendorong manajer untuk selalu menunjukan kinerja yang baik dihadapan pemegang saham. Menurut Selviana (2019) kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kepemilikan institusional juga memiliki peran yang penting dalam melakukan fungsi monitoring manajemen sehingga dapat mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Menurut Mila dan Agung (2019) kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, penulis akan meneliti variabel ukuran perusahaan dan *good corporate governance*, karena

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

penelitian terdahulu membuktikan bahwa penelitian terhadap variabel tersebut memiliki hasil yang berbeda-beda.

Untuk lebih lanjut mengetahui mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam perusahaan manufaktur, maka penelitian dilakukan dalam skripsi yang mengangkat judul "**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
3. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
5. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?

C. Batasan Masalah

Masalah-masalah yang telah diidentifikasikan di atas selanjutnya akan dibatasi karena adanya keterbatasan waktu yang dihadapi penulis. oleh karena itu, masalah yang menjadi fokus perhatian dalam lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?

D. Batasan Penelitian

Peneliti akan mengambil sampel dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 baik secara parsial maupun simultan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah ukuran perusahaan, komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai bukti empiris ilmu pengetahuan serta dapat menambah wawasan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi literatur dan dapat membantu bagi penelitian yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

3. Bagi Investor

Sebagai masukan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.